



<https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i3.2015>

Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika

Mei Tri Murni Ndraha, Yulisman Zega , Ratna Natalia Mendrofa, Yakin Niat Telaumbanua 

How to cite : Ndraha, M. T. M., Zega, Y., Mendrofa, R. N., & Telaumbanua, Y. N. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(3), 1264 - 1274. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i3.2015>

To link to this article : <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i3.2015>



Opened Access Article



Published Online on 26 September 2024



Submit your paper to this journal



Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika

Mei Tri Murni Ndraha^{1*}, Yulisman Zega² , Ratna Natalia Mendrofa³, Yakin Niat Telaumbanua⁴ 

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

Article Info

Article history:

Received Aug 19, 2024

Accepted Sep 03, 2024

Published Online Sep 26, 2024

Keywords:

Kurikulum Merdeka
Minat Belajar

ABSTRAK

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intelektual yang bermacam dimana tujuannya lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pembelajaran kurikulum merdeka sangat berkontribusi dalam pengembangan minat dan kreativitas siswa melalui berbagai metode, pola interaksi, dan pengalaman selama belajar mengajar. Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Gido. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data, dengan terknis analisis data: Kategoriaisasi, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pada kategori kurikulum merdeka pada kategori rendah dengan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika di SMA Negeri 1 Gido. Hal ini dapat diartikan bahwa rendah tingginya minat belajar siswa dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan. Kurikulum merdeka memberikan kontribusi sebesar 61,5% pada minat belajar siswa dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain.



This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Mei Tri Murni Ndraha,
Program Studi Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nias,
Jalan Yos sudarso 118 E/S Gunungsitoli
ID Scopus:
Email: meitri.ndraha@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang bersifat krusial. Widodo, (2021) berpendapat pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan potensi siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Karakter seseorang merupakan hasil pengaruh

pendidikannya sehingga kepribadian seseorang dapat mewakili pendidikan seperti apa yang diterimanya. [Kardinus et al., \(2022\)](#) berpendapat pendidikan harus mampu menghasilkan individu yang dapat mengenali, memahami, dan mengatasi realitas kehidupan yang terus berubah dengan cepat.

Definisi dari pendidikan yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 yakni “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan suatu jalan untuk membuat peserta didik dapat beradaptasi secara maksimal di lingkungannya, sehingga dari itu dapat membuat perubahan dalam diri peserta didik dan berkemampuan untuk bermanfaat kepada masyarakat dengan cara guru memberikan intervensi kepada peserta didik.

Selaku instansi pendidikan formal, sekolah menyediakan variasi jenis lingkungan belajar yang tersistematis di mana sanggup memberikan banyak kesempatan kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik. [Haerullah & Elihami, \(2020\)](#) mengungkapkan bahwa sekolah dianggap memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai jalur formal dalam sistem pendidikan. Hal ini dapat di capai melalui perkembangan dan pertumbuhan siswa yang terarah dan tentunya dengan dukungan berbagai kesempatan belajar. Hal itu disusun menjadi suatu pedoman disebut kurikulum yang fungsinya menurut [Khoirurrijal et al., \(2022\)](#) adalah sebagai landasan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sekolah sebagai satuan pendidikan formal membuat area belajar yang beragam dan sistematis bagi berbagai aktivitas siswa, yaitu dengan lingkungan yang memungkinkan adanya lebih banyak kesempatan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan yang dukungan dan dibimbing. Semuanya oleh kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Mengingat hal tersebut di atas, maka kurikulum mempunyai peranan penting dalam fungsinya sebagai sistem pendidikan yang menghasilkan generasi yang inovatif, kreatif, andal dan tanggung jawab. Kurikulum mencakup prosedur, bahan ajar, dan tujuan pembelajaran yang nantinya dijadikan bahan acuan dasar kegiatan belajar mengajar demi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. [Khoirurrijal et al., \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan rencana yang berisi metode dan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan dengan tujuan yang ingin dicapai; isi materi dan pengalaman belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik; penilaian yang digunakan untuk membuktikan ketercapaian tujuan; dan penerapan yang dirancang dalam bentuk aksi nyata. Untuk mencapai kehidupan dan keberadaan yang lebih baik, kurikulum berperan dalam menentukan keahlian dan mutu pengetahuan seseorang. Sehingga kurikulum mengalami perubahan yang dipengaruhi pergantian kurikulum adalah perubahan dan perkembangan zaman. [Azizah et al., \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa teknologi dan ilmu pengetahuan sedang mengalami perkembangan yang pesat, khususnya di tengah masyarakat.

Salah satu pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah adalah matematika. Menurut [Rohman et al., \(2021\)](#) matematika ialah pelajaran dasar yang harus diajarkan dari dini karena matematika suatu pintu gerbang dapat masuk dalam era teknologi dan pengetahuan yang sangat cepat, dengan belajar matematika maka dapat berpikir matematis, kritis, logis, kreatif. Menurut peraturan pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 dalam [Rohman et al. \(2021\)](#) tujuan pelajaran matematika adalah dalam menyelesaikan masalah siswa diharapkan bisa menguasai konsep, mendeskripsikan keterkaitan antar konsep dan menerapkan algoritma, teliti, efisiensi dan luwes. Sehingga tujuan pembelajaran matematika merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Peran pembelajaran matematika sangat penting sehingga perlu diadakan kurikulum yang menampung siswa mengungkapkan dan mengoptimalkan minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dijalankan peneliti pada saat pelaksanaan magang 1 – 3 di SMA Negeri 1 Gido, disekolah tersebut telah menerapkan kurikulum baru ialah kurikulum

merdeka belajar walaupun kurikulum ini masih baru, di SMA Negeri 1 Gido telah menerapkan di kelas X pada semester ganjil tahun 2022. Ketika proses pembelajaran, kondisi kelas terasa pasif dikarenakan adanya kurikulum merdeka. Bapak ibu guru yang mengajar yang masih beradaptasi dan menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka yang membuat pengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena kurikulum merdeka berpusat pada materi yang fleksibel dan esensial sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhan dari masing-masing karakteristik siswa 1) Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berbasis proyek yang sudah diprogramkan oleh sekolah yang di mana dalam pembelajaran berbasis proyek ini peserta didik harus memiliki semangat yang besar dalam melakukan proyek yang ditugaskan oleh guru dan dapat membuat ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran matematika semakin meningkat agar peserta didik merasa pada proses belajar mengajar berbasis proyek ini peserta didik dapat berpikir kritis, terampil, dan berkolaborasi. (2) Pada saat proses belajar mengajar guru memberikan pengajaran dengan materi esensial dan juga media pembelajaran yang bervariasi yang dimana guru memberikan pembelajaran berbasis masalah dan juga proyek agar peserta didik dapat senang dalam pembelajaran dan mengekspresikan apa yang telah dipikirkan sehingga membuat peserta didik dapat berpikir kritis. Maka berdasarkan observasi peneliti berasumsi bahwa sangat diperlukannya penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman saat ini sehingga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Diharapkan penelitian ini membrikan pemahaman baik tentang pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gido yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan harapan secara dalam mengetahui Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Gido. Dalam penelitian ini berinteraksi dengan sumber data dalam menggali dan mengumpulkan data secara menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat yaitu : (1) variabel bebas (*Independet*) = kurikulum merdeka; dan (2) Variabel terikat (*dependet*) = Minat belajar

Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Cahyadi, 2022). Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Lilis & Maddatuang, (2020) berpendapat bahwa *Total Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dengan jumlah yang sama dengan populasi. Populasi adalah kumpulan objek yang di mana sampel harus diambil (Ali et al., 2022). Populasi penelitian ini adalah kelas XI di SMA Negeri 1 Gido tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 334 orang yang terdiri dari 10 kelas.

Instrumen

Angket mengenai pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data mengenai pandangan siswa terhadap kurikulum merdeka yang mereka alami. Angket dirancang untuk membantu dalam mengidentifikasi hubungan antara kurikulum merdeka dengan minat belajar siswa pada pelajaran matematika. Dalam mengukur hubungan kurikulum merdeka dengan

minat belajar siswa pada pelajaran matematika yaitu menggunakan angket yang berskala liket bentuk *check list* yang disebarakan secara langsung kepada reponden. Pilihan yang termuat dalam skala liket yaitu sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan indikaror kurikulum merdeka: Pembelajaran berbasis proyek, materi esensial, fleksibilitas dalam pembelajaran. Indicator minat belajar yaitu: perasaan senang, keterlinata siswa, ketertarikan dan perhatian siswa. Sehingga dengan menggunakan angket ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dampak dari kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika serta mengevaluasi strategi – strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Prosedur/Pengumpulan Data

Priadana & Sunarsi (2021) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam suatu penelitian dengan strategi pengumpulan data yang tepat, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat, sehingga peneliti yang tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak akan berhasil mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data memiliki peran yang penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Angket atau *Kuesioner*: sebuah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari responden melalui pertanyaan tertulis terkait penelitian yang diteliti.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik. Terdapat dua jenis statistik yang umum digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka data diolah dengan teknik analisis data berikut ini :

Kategorisasi

Penulis menggunakan kajian kategorisasi untuk angket pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa dalam 3 jenjang yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk menentukan kategori skornya dicari terlebih dahulu mean (rata-rata) ideal dan standar deviasi dengan menggunakan *SPPS for Window 26 version*.

Uji Normalitas

Nuryadi et al. (2017) berpendapt Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi data yang simetris di sekitar nilai mean, median dan modus. Data dianggap memiliki distribusi normal jika kemiringannya mendekati nol atau tidak signifikansi.

Uji Linieritas

Yusuf Alwy et al., (2024) berpendapat bahwa uji *Linieritas* digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Model regresi yang baik apabila data terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y. Pedoman pengambilan Keputusan uji *linieritas*, jika nilai *Deviation from Linearity Sig* > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* < 0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y

Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan salah satu langkah dalam proses penelitian untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian. Hipotesis Penelitian

H_0 = Ada Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Gido.

H_1 = Tidak Ada Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Gido.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menjawab ada atau tidaknya pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Regresi linier sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Secara matematis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (3.4)$$

Keterangan:

- Y = variabel yang diramalkan (dependent variable)
- X = variabel yang diketahui (independent variable)
- a = besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0, disebut koefisien regresi
- b = besarnya perubahan nilai Y jika nilai X bertambah satu satuan, disebut juga koefisien regresi.

(Refiantoro et al., 2022)

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 26.0

Hasil Penelitian dan Diskusi

Kuesioner yang dipakai pada penelitian melalui proses pengujian. Jumlah responden sebanyak 334, didalam responden tersebut memuat data yang *outlier* sebanyak 21 responden sehingga sisa data 313 responden. Sihombing et al., (2022) berpendapat data *outlier* merupakan data yang menyimpang sedemikian jauh dari data lainnya. Data *outlier* dapat berefek dalam pengambilan kesimpulan dikarenakan data tidak dapat berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Maka setiap produk yang diuji harus ditentukan apakah produk tersebut valid atau tidak dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} akan ditentukan dalam tabel distribusi *product moment*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$ dari tabel distribusi nilai *product moment*. Dengan sampel 313 maka r_{tabel} nya adalah 0.111 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. diperoleh hasil uji validitas survei pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, sehingga dapat ditentukan apakah setiap pertanyaan instrumen kuesioner valid atau tidak valid dengan dibandingkan pada nilai signifikansi 0.111. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Maka, peneliti menyimpulkan bahwa 42 kuesioner yang digunakan dalam survei adalah valid, hal ini berarti bahwa instrumen penelitian dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian

yaitu Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di SMA Negeri 1 Gido.

Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah pertanyaan kuesioner semua divalidasi, maka langkah berikutnya adalah uji reliabilitas untuk membuktikan presisi dan akurasi hasil pengukuran kuesioner. Dalam menguji reliabilitas ini digunakan (SPSS). Hasil uji reliabilitas penelitian ditunjukkan pada [Tabel 1](#) dan [Tabel 2](#) sebagai berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kurikulum Merdeka (X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.878	21

Sumber: Data primer, 2024

Dapat dilihat bahwa setiap kuesioner untuk variabel Kurikulum Merdeka mendapatkan skor *Cronbach's Alpha* = 0.879 yang artinya keseluruhannya sudah reliabel. Adapun

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Minat Belajar (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.934	21

Sumber: Data primer, 2024

Dapat dilihat bahwa setiap kuesioner untuk variabel Minat Belajar mendapatkan skor *Cronbach's Alpha* = 0.934 yang artinya keseluruhannya sudah reliabel. Analisis data hasil kuesioner dilakukan dengan menganalisis pertanyaan yang telah diberikan kepada responden dengan 42 butir item pertanyaan yang melihat Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Pada Pelajaran Matematika di SMA negeri 1 Gido.

Kurikulum Merdeka

Diperoleh data dari hasil perhitungan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh sampel yang telah ditentukan. Data di atas diperoleh standar Deviasi = 8,178 dan mean = 90,83. Agar dapat menemukan kategori dari pembelajaran berbasis proyek, maka dilakukan pengelompokan dengan rumus ialah:

- Skor berkategori tinggi apabila $M + 1 \cdot \text{Standar Deviasi} = 90,83 + 8,178 = 99,008$ dibulat menjadi 99.
- Skor berkategori sedang adalah antara $M - 1 \cdot \text{Standar Deviasi}$ hingga $M + 1 \cdot \text{Standar Deviasi} = 82,5 - 99$.
- Skor berkategori rendah apabila $M - 1 \cdot \text{Standar Deviasi} = 90,83 - 8,178 = 82,6521$ dibulat menjadi 82,5

Persentase kurikulum merdeka pada kategori rendah dengan frekuensi 41 dan persentase 13,1%. Kategori sedang dengan frekuensi 221 dengan persentase 70,6%. Kategori tinggi dengan frekuensi 51 dan persentase 16,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berkategori sedang.

Minat Belajar

Data yang diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh sampel yang telah ditentukan. Data di atas diperoleh standar Deviasi = 11,702 dan mean = 90,81. Agar dapat menemukan kategori dari perasaan senang, maka dilakukan pengelompokan dengan rumus ialah:

- Skor berkategori tinggi apabila $M + 1 \cdot \text{Standar Deviasi} = 90,81 + 11,702 = 102,512$ dibulat menjadi 102,5.

- b) Skor berkategori sedang adalah antara $M - 1$.Standar Deviasi hingga $M + 1$ Standar Deviasi = $79 - 102,5$.
- c) Skor berkategori rendah apabila $M - 1$.Standar Deviasi = $90,81 + 11,702 = 23,069$ dibulat menjadi 79,108.

Persentase minat belajar pada kategori rendah dengan frekuensi 48 dan persentase 15,3%. Kategori sedang dengan frekuensi 218 dengan persentase 69,7%. Kategori tinggi dengan frekuensi 47 dan persentase 15%. Maka dapat disimpulkan bahwa perasaan senang berkategori sedang.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui jika mengetahui apakah variabel residual dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji *Kolmogorov – Smirnov*. Jika nilai signifikansi (*Asymp,sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, dan jika (*Asymp,sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi *Monte Carlo*. Adapun hasil pengujian Normalitas ditunjukkan pada **Tabel 3** sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		313	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.25811726	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.045	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.100 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.092
		Upper Bound	.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Tabel 3 menunjukkan bahwa, hasil normalitas untuk *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 313 sampel dapat dilihat bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar $0,100 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel dikatakan linier. Di bawah ini hasil uji linearitas data ditunjukkan pada **Tabel 4** sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *X	Between	(Combined)	28613.802	37	773.346	15.075	.000
	Groups	Linearity	26284.869	1	26284.869	512.383	.000

	Deviation from Linearity	2328.933	36	64.693	1.261	.155
	Within Groups	14107.310	275	51.299		
	Total	42721.112	312			

Berdasarkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah $0.155 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis HO yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dari satu variabel dengan variabel lainnya dan hipotesis alternatif H1 yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Sebelum melakukan analisis statistik untuk membuktikan hipotesis alternatif yang diajukan maka perlu diajukan hipotesis nolnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam membuktikan hipotesis tidak terjadi prasangka dan tidak terpengaruhi dari pernyataan hipotesis alternatifnya.

Dalam penelitian ini, untuk mencari hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka peneliti menggunakan teknik uji Regresi Linear sederhana.

Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti melakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan (SPSS) untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Tabel 5. Uji Regresi Linear

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.614	7.270

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

Dari **Tabel 5** menunjukkan bahwa bahwa R square/ koefisien determinan menunjukkan presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu 0,615 atau 61,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa sebesar 61,5% dari 313 sampel.

Tabel 6. Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26284.869	1	26284.869	497.352	.000 ^b
	Residual	16436.243	311	52.850		
	Total	42721.112	312			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

Berdasarkan **Tabel 6** menunjukkan bahwa nilai signifikansi persamaan regresi nilai $F = 497.352$ dan nilai tabel distribusi F pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,24. Dari perhitungan melalui SPSS diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $497,352 > 2,24$ sehingga dapat diartikan bahwa kurikulum merdeka mempunyai pengaruh signifikansi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Tabel 7. Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.145	4.590		-2.428	.016
Kurikulum Merdeka	1.122	.050	.784	22.301	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Dari **Tabel 7** dari koefisien pada kolom b di baris persamaan regresi berupa konstanta sebesar -11.145. Hingga dapat disimpulkan dari persamaan regresi adalah $Y' = -11.145 + 1,122X$. Sehingga dapat disimpulkan apabila pengaruh kurikulum merdeka sama dengan nol maka minat belajar mengalami penurunan. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel 4.24 yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Nilai t hitung sebesar $22,311 > t$ tabel 1,968, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kurikulum merdeka pada kategori rendah dengan frekuensi 41 dan persentase 13,1%. Kategori sedang dengan frekuensi 221 dengan persentase 70,6%. Kategori tinggi dengan frekuensi 51 dan persentase 16,3%. Maka dapat dikatakan kurikulum merdeka pada kelas XI di SMA Negeri 1 Gido berkategori sedang. Berdasarkan analisis diketahui bahwa kurikulum merdeka pada kategori rendah dengan frekuensi 41 dan persentase 13,1%. Kategori sedang dengan frekuensi 221 dengan persentase 70,6%. Kategori tinggi dengan frekuensi 51 dan persentase 16,3%. Dengan demikian dikatakan bahwa minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gido berkategori sedang. Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan statistik dilihat bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $22,311 > t$ tabel 1,968 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_1 ditolak. Yang berarti variabel independen X yaitu kurikulum merdeka secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen Y yaitu minat belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika dapat dilihat hasil koefisien determinan 0,615 yang berarti kurikulum merdeka berpengaruh 61,5% terhadap minat belajar siswa. Kemudian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $22,311 > t$ tabel 1,968 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_1 ditolak. Yang berarti variabel independen X yaitu kurikulum merdeka secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen y yaitu minat belajar. Kemudian nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Kontribusi Penulis

M.T.M.N. memahami gagasan penelitian yang disajikan dan mengumpulkan data. Kedua penulis lain (Y.Z., R.N.M, dan Y.N.T.) berpartisipasi aktif pada pengembangan teori, metodologi, pengorganisasian dan analisis data, pembahasan hasil dan persetujuan versi akhir karya. Keseluruhan penulis menyatakan bahwa versi final makalah ini telah dibaca dan disetujui. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini ialah sebagai berikut: M.T.M.N.: 40%, Y.Z.: 20%, R.N.M.: 20% dan Y.N.T.: 20%

Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, [M.T.M.N.], atas permintaan yang wajar.

Referensi





- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Azizah, W. N., Dinie, &, & Dewi, A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda Dan Etika Pancasila Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1426–1431.
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Fenda Refiantoro, R., Rizki Nugroho, C., & Tri Hapsari, Y. (2022). Analisis Regresi Sederhana Pada Data Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS Analisis Regresi Sederhana Pada Nilai UAS Menggunakan Microsoft Excel Dan IBM SPSS. *Jurnal ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, 17(2), 107–116.
- Haerullah, E., & Elihami. (2023). Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 7(2), 76–82. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p76-82>
- Kardinus, W. N., Akbar, S., & Rusfandi. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 32. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/6971>
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhruddin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Issue september 2016).
- Lilis, Maddatuang, S. (2020). Penggunaan lahan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di desa purwosari kecamatan tomoni timur kecamatan luwu kabupaten timur (studi kasus kawasan rumah pangan lestari (krpl)). *Jurnal Environmental Science*, 3.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 81, 90–91. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitati* (Issue september 2016).
- Rohman, Syaifudin, N. A. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 5, 165–173.
- Sihombing, P. R., Suryadiningrat, S., Sunarjo, D. A., & Yuda, Y. P. A. C. (2022). Identifikasi Data Outlier (Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat serta Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), 307–316.

<https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.07>

Widodo, A. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. 4(5), 1–23.

Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.

Biografi Penulis

	<p>Mei Tri Murni Ndraha, merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias. Beliau merupakan mahasiswa angkatan tahun 2020. Riset difokuskan pada implementasi kurikulum merdeka dan minat belajar siswa. Email: meitri.ndraha@gmail.com</p>
	<p>Yulisman Zega, merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias. Beliau menyelesaikan studi magister di Institut Pertanian Bogor. Riset Saat Ini Terkait Dengan Pengembangan LKPD Dan media pembelajaran. Email: yulismanz364@gmail.com</p>
	<p>Ratna Natalia Mendrofa, merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias. Beliau menyelesaikan studi magister di Universitas Negeri Padang. Riset saat Ini terkait dengan pengembangan model pembelajaran. Email: ratnamend@gmail.com</p>
	<p>Yakin Niat Telaumbanua, merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias. Beliau menyelesaikan studi magister di Universitas Negeri Medan. Riset saat Ini terkait dengan pengembangan model pembelajaran. Email: yakinniattelaumbanua@gmail.com</p>